

## PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA YANG MEMILIKI EKONOMI LEMAH UNTUK STUDI LANJUT

<sup>1</sup>Nurul Izzah Fathia, <sup>2</sup>Muhammad Ferdiansyah, <sup>3</sup>Endang Surtiyoni

<sup>1,2,3</sup> FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Palembang  
nurulazzahfathia01@gmail.com

---

**Abstract:** *The purpose of this research is to describe the motivation of students who have a weak economy to continue their studies before being given group guidance is still low, to describe the motivation given to students to continue their studies after being given group guidance has increased, and can be different motivations of students who have economic weak to continue their studies after conducting the guidance group. The research method used in this research is a quasi-experimental design method. Data collection techniques through questionnaires and documentation. Before the questionnaire was tested for validity and reliability, data analysis used a non-parametric statistical formula, namely the t test ((Paired Samples Test)) for paired data analysis using SPSS Version 23.0. Based on the results of the t-test analysis of two paired samples (Paired Samples Test), the results can be obtained, namely:  $t_{count} (10.931) > t_{table} (1.833)$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that group guidance services are effective on the motivation of class XI students at SMA Negeri 1 Tanjung Agung. This shows that the average value before providing group guidance services to students is greater than the average value before providing group guidance services to students, so it can be said that the provision of group services can increase the motivation of having a weak economy to continue their studies to higher education.*

**Keywords:** *Group Guidance Services, Motivation, further study*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini untuk dapat menggambarkan motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sebelum diberikan bimbingan kelompok masih rendah, untuk menggambarkan motivasi yang diberikan kepada siswa untuk melanjutkan studi setelah diberikan bimbingan kelompok mengalami peningkatan, serta dapat perbedaan tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi setelah melakukan bimbingan kelompok. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah metode quasi experimental design. Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sebelum angket disebarkan diuji validitas dan reliabilitasnya, data analisis menggunakan rumus statistik non parametric yaitu uji t ((Paired Samples Test)) untuk data berpasangan dianalisis menggunakan SPSS Versi 23.0. Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan (Paired Samples Test), maka dapat diperoleh hasil, yaitu:  $t_{hitung} (10,931) > t_{tabel} (1,833)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, layanan bimbingan kelompok efektif terhadap motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung. Hal tersebut menunjukkan nilai rata-rata sesudah diberikannya layanan bimbingan kelompok kepada siswa lebih besar dari nilai rata-rata sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok kepada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

**Kata kunci:** Layanan bimbingan kelompok, motivasi, studi lanjut

---

### PENDAHULUAN

Bahwa dari sekian 230% orang siswa hampir 50% orang siswa yang ingin melanjutkan studi dan aktifnya juga bukan dari keluarga yang memiliki ekonomi berada melainkan dari keluarga yang memiliki ekonomi menengah sampai ke rendah. Adapun sebagian juga siswa yang memiliki ekonomi menengah sampai ke rendah yang mempunyai keinginan sendiri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi siswa tersebut memiliki rasa malu karena adanya faktor kesulitan biaya dan faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu, sehingga di sekolah pun turut membantu orang tua dalam mencukupi ekonomi dengan cara berdagang di sekolah dengan cara menawarkan jualan yang dibawa kepada teman-teman sekolah.

Gambaran persentase tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sebelum diberikan bimbingan kelompok, Gambaran persentase tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok, Apakah bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi. Untuk dapat menggambarkan motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sebelum diberikan bimbingan kelompok masih rendah, Untuk dapat menggambarkan motivasi yang diberikan kepada siswa untuk melanjutkan studi setelah diberikan bimbingan kelompok mengalami peningkatan, Terdapat perbedaan tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi

lemah untuk melanjutkan studi setelah melakukan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial (Nurhisn, 2011:23). Ada beberapa manfaat bimbingan kelompok menurut Sukardi (dalam Tohirin 2012:42) yaitu : Diberikan kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka bicarakan dalam kelompok. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula. Menurut Emda (2017:175–176) motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi – kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Memiliki Ekonomi Lemah Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung”**

#### **METODE**

Dalam penelitian ini rancangan perlakuan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Agung. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen semu (quasi experiment) dengan menggunakan desain pretes-posttes. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 230 orang siswa dan sampel nya diambil 10 orang siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada dua, yaitu kuesioner dan dokumentasi, pengembangan instrumen Menurut Sugiyono (2018:15) validitas adalah suatu kuisisioner dinyatakan sah atau valid jika pernyataan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Pearson Correlation) dengan nilai r tabel untuk degree of freedom ( $df = n = 32$ ) (0,349) dan antara signifikan 5% (0,05). Jika nilai r hitung > nilai r tabel, artinya pernyataan valid dan jika nilai r hitung < nilai r tabel, artinya pernyataan tidak valid. Uji validitas dihitung menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 23,00 for Windows.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_a$  diterima.
2. Jika,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ; maka  $H_o$  ditolak.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Terima  $H_a$  = Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung.
- b. Tolak  $H_o$  = Layanan bimbingan kelompok tidak dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung.

Penghitungan data dalam Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) for Windows Versi 23.

#### **HASIL**

Target penelitian adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi.

Pertama kali peneliti melakukan tes awal menggunakan angket mengenai motivasi siswa dengan jawaban berbentuk skala Likert yang berisi 5 jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor tes awal sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi siswa memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI

SMA Negeri 1 Tanjung Agung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pretest Motivasi Siswa**

No.	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	S1	27	Sedang
2	S2	30	Sedang
3	S3	35	Sedang
4	S4	23	Rendah
5	S5	34	Sedang
6	S6	28	Sedang
7	S7	33	Sedang
8	S8	23	Rendah
9	S9	31	Sedang
10	S10	24	Rendah
<b>Skor Maksimal</b>		35	
<b>Skor Minimal</b>		23	
<b>Rata-rata</b>		<b>28,80</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa umumnya motivasi siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 28,80 skor maksimal sebesar 35, dan skor minimal sebesar 23.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa umumnya motivasi siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 52,23 skor maksimal sebesar 58, dan skor minimal sebesar 46.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Postest Motivasi Siswa**

No.	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	S1	55	Tinggi
2	S2	46	Tinggi
3	S3	49	Tinggi
4	S4	52	Sedang
5	S5	47	Tinggi
6	S6	54	Tinggi
7	S7	58	Tinggi
8	S8	56	Sedang
9	S9	57	Tinggi
10	S10	48	Sedang
<b>Skor Maksimal</b>		58	
<b>Skor Minimal</b>		46	
<b>Rata-rata</b>		<b>52,23</b>	<b>Sedang</b>

**PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal dengan memberikan kuesioner terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Setelah didapatkan hasil dari tes awal tingkat motivasi siswa sebelum pemberian layanan bimbingan kelompok diperoleh nilai skor dengan kriteria Sedang sebanyak 7 (70%); kriteria Rendah sebanyak 3 (30%), dan tidak ada siswa dengan kriteria Tinggi. Selanjutnya siswa memiliki ekonomi lemah diberikan layanan bimbingan kelompok, kemudian diberikan dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat motivasi siswa sesudah pemberian

layanan bimbingan kelompok. Setelah didapatkan hasil dari tes akhir diperoleh nilai skor dengan Tinggi sebanyak 1 (10%); kriteria Sedang sebanyak 7 (70%), dan kriteria Rendah sebanyak 2 (20%).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persentase tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sebelum diberikan bimbingan kelompok diperoleh nilai skor dengan kriteria Sedang sebanyak 7 (70%); kriteria Rendah sebanyak 3 (30%), dan tidak ada siswa dengan kriteria Tinggi.
2. Persentase tingkat motivasi siswa yang memiliki ekonomi lemah untuk melanjutkan studi sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok diperoleh nilai skor dengan kriteria Tinggi sebanyak 1 (10%); kriteria Sedang sebanyak 7 (70%), dan kriteria Rendah sebanyak 2 (20%).
3. Berdasarkan hasil analisis uji t dua sampel berpasangan (Paired Samples Test), maka dapat diperoleh hasil, yaitu:  $t_{hitung} (10,931) > t_{tabel} (1,833)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, layanan bimbingan kelompok efektif terhadap motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung Agung.

## UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Dengan selesainya penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah

membantu kelancaran penelitian, terutama para dosen kolega penulis di Universitas PGRI Palembang.

## DAFTAR RUJUKAN

- David Wahyullah. 2014. *Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi kePerguruan Tinggi Melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa kelas XI IPA 1 SMAN 1 Ngaglik*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Semarang. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi, R. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Medan: Pasca Sarjana Unimed
- Hapsyah (2019). *Bimbingan Kelompok dengan pendekatan rational emotive behavior therapy (REBT) dalam meningkatkan motivasi belajar*
- Edy Sutrisno (2017) *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Smk Negeri 2 Boyolangu*. Jurnal Konseling Vol 1. Nomor 08, Tahun 2017.
- Emda Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*.
- Esti, Setya Rini. 2012. Hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasibelajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2011/2012. Skripsi. Diakses pada tanggal 25 Desember 2020. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/878>).
- Jandiko Saputra (2017), *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam*

*Meningkatkan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 Membalong Kelas Xii Tahun Ajaran 2016/2017.* diakses pada 25 Januari 2020 jam 23:33.

Khoirunisa, 2014. *Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII AKUNTASI Smk Negeri 1 Kendal.* Economic Education Analysis Journal, [S.I.], v. 3, n. 2, Juni 2020.